

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penambahan sari wortel ke dalam pengencer tris kuning telur memberikan pengaruh yang tidak nyata ($P>0,05$) terhadap motilitas dan abnormalitas, namun berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap viabilitas spermatozoa pasca ekuilibrasi. Secara keseluruhan, penambahan sari wortel sebesar 5% (P1) dalam media pengencer tris kuning telur merupakan perlakuan terbaik karena cenderung menekan penurunan kualitas semen sapi Simmental pasca ekuilibrasi, yang ditunjukkan oleh motilitas sebesar 80,90%, viabilitas 79,52%, dan abnormalitas 8,01%.

5.2. Saran

Disarankan dalam pengaplikasian pengenceran semen supaya mendapat hasil yang optimal dengan menggunakan penambahan sari wortel sebanyak 5% dari total pengencer. Berdasarkan hasil penelitian ini, penambahan sari wortel ke dalam pengencer dengan jumlah yang berlebihan justru memperbesar laju penurunan kualitas jika dibandingkan dengan penambahan 5%(P1). Kemudian dilakukan pengujian ke tahap kriopreservasi hingga tahap *post-thawing* untuk mengevaluasi ketahanan spermatozoa terhadap perubahan suhu ekstrem selama proses pembekuan dan pencairan kembali.